Jurnal Teknik dan Teknologi Indonesia
Vol. 1 No. 3 Desember 2023
e-ISSN: 2988-7305
p-ISSN: 2988-7291

Potensi dan Daya Tarik Wisata Kecamatan Medan Tuntungan dalam Perspektif Arsitektur Pariwisata

Adithya Prasetyo[1], Puttu Dwi Syahputra[2], Dara Wisdianti[3]
[1,2,3]Universitas Pembangunan Panca Budi, adithyap69@gmail.com
*Korespondensi email: adithyap69@gmail.com

***Abstract*:** *Medan Tuntungan Sub-district is one of the strategic areas in Medan City that has great potential in the development of the tourism sector. This research aims to identify and analyze the characteristics of tourism architecture and the attractiveness of tourist destinations in the area. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through literature study and observation of several leading tourist attractions, including Kenanga Garden, Royal Sumatra Golf Course, Rajasyah Outbound & Edu Center, and Graha Maria Annai Velangkanni. The results showed that each destination has its own charm in terms of attractions, accessibility, amenities, and ancillary facilities. The existence of adequate facilities and a natural atmosphere are the added value of these destinations. However, some locations still need improvement in terms of infrastructure and promotion. Therefore, collaboration between the government, tourism managers, and the community is needed to support the development of sustainable tourism in Medan Tuntungan Sub-district.*

***Keywords*:** *Tourism, Potential Beauty, Tourism Area, Medan Tuntungan, Tourism Architecture*

Abstrak: Kecamatan Medan Tuntungan merupakan salah satu wilayah strategis di Kota Medan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik arsitektur pariwisata serta daya tarik destinasi wisata yang terdapat di kawasan tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan observasi terhadap beberapa objek wisata unggulan, antara lain Kenanga Garden, Royal Sumatra Golf Course, Rajasyah Outbound & Edu Center, serta Graha Maria Annai Velangkanni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap destinasi memiliki daya tarik tersendiri dari segi atraksi, aksesibilitas, fasilitas (amenities), dan fasilitas penunjang (ancillary). Keberadaan fasilitas yang memadai dan suasana alami menjadi nilai lebih dari destinasi tersebut. Namun, beberapa lokasi masih memerlukan peningkatan dari sisi infrastruktur dan promosi. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, pengelola wisata, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Medan Tuntungan.

Kata kunci: Pariwisata, Potensi Keindahan, Kawasan Wisata, Medan Tuntungan, Arsitektur Pariwisata

---

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak sumber daya alam di berbagai daerah termasuk sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan dengan pelestarian nilai-nilai maupun memanfaatkan potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pariwisata ialah faktor penting dalam kemajuan perekonomian Indonesia. Suksesnya sebuah pengembangan wisata pada dasarnya ditentukan oleh bagaimana karakteristik, makna dan keunikan pada sebuah kawasan wisata.Industripariwisata merupakan salah satu sarana yang baik dalam meningkatkan kondisi perekonomi masyarakat. Tak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan industri pariwisata di sektor ekonomi lebih pesat dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya. Banyaknya lapangan pekerjaan yang tercipta dari adanya industri pariwisata seperti kegiatan pengadaan jasa akomodasi. rumah inap, layanan wisata, kedai makanan, hingga bisnis cinderamata telah setidaknya membantu pemerintah daerah untuk mengurangi angka pengangguran di wilayah tersebut.

Kecamatan Medan Tuntungan adalah salah satu kecamatan yang ada di Kota

Medan, Sumatera Utara. Kecamatan ini merupakan pintu gerbang Kota Medan yang menjadi pintu masuk Kabupaten Karo serta daerah lain di Sumatera Utara.Sebagai wilayah yang berada di garis utama jalur perbatasan Kota, fasilitas di Kecamatan Tuntungan cukup memadai. Di kecamatan ini terdapat sekolah unggulan hingga tempat wisata yang ramai dikunjungi oleh masyarakat dari wilayah lain. Tak jarang banyak pula yang mampir di kawasan ini hanya untuk beristirahat saat lelah dalam perjalanan.

TINJAUAN LITERATUR

Kegiatan pariwisata dapat dilakukan baik secara terencana maupun tidak terencana yang pada intinya dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelaku kegiatan pariwisata baik pengalaman baik ataupun buruk. Dapat dipahami bahwa kegiatan perjalanan wisata merupakan bagian dari kegiatan pariwisata, karena kegiatan pariwisata merupakan kegiatan keseluruhan atau total dari kegiatan perjalanan wisata itu sendiri.

Gambar berikut merupakan suatu model yang dapat memperlihatkan salah satu contoh kegiatan pariwisata dari tempat tinggal, menuju destinasi dan kembali lagi ke tempat asalnya.

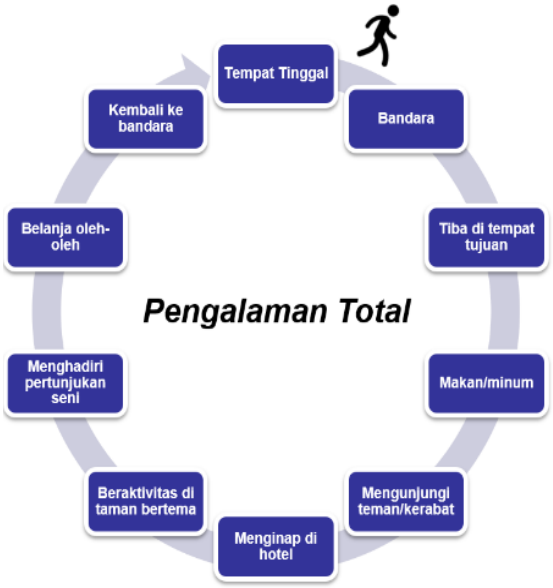

Gambar 1. Kegiatan Pariwisata

Dari gambar di atas, terlihat bahwa kegiatan pariwisata memperlihatkan beberapa komponen penting yang menjadikan kegiatan tersebut terjadi. Komponen-komponen tersebut adalah: tempat tinggal, perjalanan, pelaku perjalanan wisata, dan tempat tujuan wisata.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 menyatakan bahwa Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Pengertian daya tarik wisata menurut Spillane (1997:43) adalah bisa berupa kenampakan alam seperti flora dan fauna, bentang alam, tumbuhtumbuhan, dan hasil budidaya manusia seperti museum, monumen,candi, gedung bersejarah, objek wisata yang mencakup manusia dan kebudayaan musik tradisional, tarian dan adat istiadat".Adapun yang menyebabkan wisatawan tertarik untuk mengunjungi lokasi objekwisata yaitu:

- Keindahan alam dengan berbagai variasinya
- Kondisi iklim

- Kebudayaan dan atraksinya
- Sejarah dan legendaris
- Ethnicity dengan sifat kesukuannya
- Accesibility, yaitu kemudahan untuk mencapainya

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriftif dengan analisis data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena dilapangan dan menjabarkan temuan di lapangan. Menurut Moleong (2007:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Moleong (2006: 11) pada penelitian deskriftif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain.

- Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian, data ini diperoleh melalui studi kepustakaan berupa buku,jurnal dan karya ilmiah yang sesuai dengan judul penelitian.

- Metode/Teknik Analisis

Menurut Moleong (2012:248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahmilahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kenanga Garden

Medan banyak sekali menawarkan destinasi paket lengkap yang tiada duanya. Satu diantaranya adalah Kenanga Garden, sebuah restoran yang juga memiliki fasilitas rekreasi seperti kolam renang, fungction hall, outbond dan ruang pertemuan.

Kenanga Garden merupakan tempat menyantap makanan sekaligus spot belibur keluarga yang hype bernuansa alam desa yang indah. Ada juga beberapa masayarat kota medan yang dating hanya sebatas ingin menikmati fasilitas kolam renang di Kenanga Garden. Lokasinya terletak di Jl. Jamin Ginting No.KM 12.5, Kemenangan Tani, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137.

Gambar 2. Kenanga Garden

Tabel 1. Variabel dan Indikator Daya Tarik Wisata Kenanga Garden

Variabel	Indikator
Attraction	1. Berbagai fasilitas yang memanjakan bagi para pengunjung 2. Suasana yang sejuk di kawasan Kenanga Garden 3. Harga yang cukup terjangkau layaknya harga makanan café kebanyakan 4. Kenanga Garden sering dijadikan sebagai lokasi foto prewedding 5. Berbagai wahana outbound di kawasan Kenanga Garden
Accessibilty	1. Lokasi yang strategis di kawasan Kenanga Garden 2. Keamanan di destinasi wisata Kenanga Garden
Amenities	1. Tersedia tempat parkir di kawasan Kenanga Garden 2. Tersedia fasilitas toilet di kawasan Kenanga Garden 3. Tersedia fasilitas mushola di kawasan Kenanga Garden 4. Tersedia fasilitas charging station di kawasan Kenanga Garden 5. Terdapat lokasi foto prewedding di kawasan Kenanga Garden 6. Terdapat wahana outbound di kawasan Kenanga Garden
Anciliary	1. Terdapat sebuah kolam renang yang terawat dan bersih 2. Terdapat ruangan pertemuan atau rapat dan ruangan untuk melakukan pernikahan

2. Royal Sumatera Golf Course

Royal Sumatra telah memiliki reputasi dalam membangun perumahan mewah di Kota Medan. Royal Sumatra telah dikenal khalayak umum akan fasilitas lapangan golf, eksklusivitas, arsitektur yang ungguli, serta komitmennya dalam menciptakan lanskap kota Medan yang paling indah dengan paru-paru hijau terbesar. Berlokasi di dalam kota Medan, namun Royal Sumatra memanjakan penghuni dengan suasana alam dan ketenangan yang jauh dari polusi udara dan suara di kota.

Lapangan golf 18-hole yang berstandar internasional, dilengkapi Club House dan Country Club yang modern. Dapat menjadi pilihat tempat wisata bagi pengunjung yang ingin menikmati permainan golf dan juga pemandangan hijau yang sangat asri ini. Lokasi terletak di Jl. Jamin Ginting No.KM.8,5, Mangga, Kec. Medan Tuntungan, Kota

Medan, Sumatera Utara.

Gambar 3. Royal Sumatera Golf Course

Tabel 2. Variabel dan Indikator Daya Tarik Wisata Royal Sumatera Golf Course

Variabel	Indikator
Attraction	1. Suasana dengan pemandangan yang unik dan sejuk 2. Terdapat banyak lokasi foto dengan keindahan alam yang menakjubkan yang sangat instagrammable 3. Terdapat Clubhouse dan pelayanan konsumen personal yang mengagumkan 4. Lapangan yang nyaman karena terletak tidak jauh dari pusat perkotaan
Accessibilty	1. Lokasi yang tidak jauh dari pusat kota 2. Keamanan di kawasan Royal Sumatera
Amenities	1. Tersedia buggy car 2. Tersedia clubhouse 3. Tersedia jogging trek yang mempunyai ruangan terbuka hijau 4. Terdapat banyak pohon-pohonan dan sungai yang membuat keasrian dan kesejukan alamnya makin terasa. 5. Terdapat lokasi untuk hunting photo prewedding di kawasan Royal Sumatera
Anciliary	1. Tempat ini kerap dijadikan tempat kompetisi golf, baik tingkat nasional atau tingkat internasional

3. Rajasyah Outbond dan Edu Center

Rajasyah Outbound dan Edu Center merupakan kampung Eko Wisata Tahfidz Rajasyah yang menawarkan suasana wisata Islami. Rajasyah ini merupakan tempat rekreaksi outbound dengan nuansa Islami yang menawarkan berbagai permainan seperti flying fox, zigzag, dan sebagainya. Selain itu wisata dengan luas yang berhektare terdiri atas berbagai area yang dapat dikunjungi oleh masyarakat seperti taman barokah, kampung Medan, camping cround, kolam renang bermain, kolam pancing,

bukit panorma, rumah sasak, ada aliran sungai dan banyak lagi.

Uniknya wisata ini juga memiliki berbagai miniatur seperti beberapa masjid dan ikon kota Medan.Bahkan nama-nama pondok-pondok di area wisata ini menggunakan nama para nabi sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pengunjung wisata. Lokasi Wisata berada di Jl. Bunga Pariama I, Namu Gajah, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 2013.

Gambar 3. Rajasyah Outbond dan Edu Center

Tabel 3. Variabel dan Indikator Rajasyah Outbond dan Edu Center

Variabel	Indikator
Attraction	1. Keunikan dan atraksi Wisata Rajasyah Outboond & Edu Center 2. Kesegaran Udara yang menyatu dengan alam di kasawan Rajasyah Outboond & Edu Center 3. Banyakanya tempat edukasi islam bagi anak-anak di kawasan Rajasyah Outboond & Edu Center 4. Kebersihan di kawasan Wisata Rajasyah Outboond & Edu Center 5. Banyaknya lokasi spot foto yang unik di kawasan Rajasyah Outboond & Edu Center 6. Rajasyah Outboond & Edu Center menyedikan lokasi camping bagi pengunjung
Accessibililty	1. Alamat Wisata Rajasyah Outboond & Edu Center 2. Kemudahan akses menuju Wisata Rajasyah Outboond & Edu Center 3. Keamanan Kawasan Wisata Rajasyah Outboond & Edu Center
Amenities	1. Ketersediaan tempat parkir pada kawasan Rajasyah Outboond & Edu Center 2. Tersedia Fasilitas toilet di Kawasan Graha Maria Annai Velangkanni 3. Tersedia tempat musholla di kawasan Rajasyah Outboond & Edu Center 4. Tersedia berbagai fasilitas Outbond 5. Tersedia Bebagai wahana atau permain edukasi anak 6. Tersedia Kantin makanan dan minuman di kawasan

	Rajasyah Outboond & Edu Center 7. Tersedia tempat penyewaan fasilitas camping 8. Tersedia tempat penitipan barang
Anciliary	1. Tersedianya peta informasi kawasan Wisata Rajasyah Outboond & Edu Center 2. Tersedia berbagai papan informasi edukasi di kawasan Rajasyah Outboond & Edu Center

4. Graha Maria Annai Velangkanni

Bangunan yang sangat terkenal di Kecamatan Medan Tuntungan ini Dibangun dengan sentuhan Indonesia, arsitektur tempat suci ini sangat berbeda dari biasanya dan keunikan struktur bangunan yang megah dan tinggi ini terletak pada keaslian campuran arsitektur Indo-Mughal, ornamen dan tampilan warna bangunan yang dikerjakan oleh tangan-tangan amatir dan di atas semua dalam isi Alkitab.

Beberapa simbol kepercayaan menghiasi bangunan, tetapi hal ini selaras dengan struktur tempat suci ini dan membentuk persatuan yang indah. Nilai-nilai estetika dan kepercayaan menyatu untuk mengekspresikan keagungan dan kebesaran misteri Ilahi. Jika anda merasa ingin pergi untuk melakukan peziarahan, dan melakukan parawisata religi maka Graha Maria Annai Velangkanni akan menjadi pilihan yang tepat. Lokasi berada di Jl. Sakura III No.7-10, Tj. Selamat, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara.

Gambar 4. Graha Maria Annai Velangkanni

Tabel 4. Variabel dan Indikator Graha Maria Annai Velangkanni

Variabel	Indikator
Attraction	1. Keunikan Arsitektur bangunan Graha Maria Annai Velangkanni 2. Atraksi Wisata Religi sebagai tempat beribadah atau tempat perziarahan 3. Kebersihan di kawasan Graha Maria Annai Velangkanni 4. Bangunan Graha Maria Annai Velangkanni menjadi spot foto yang unik.
Accessibililty	4. Alamat Wisata Religi Graha Maria Annai Velangkanni 5. Kemudahan akses menuju kawasan Graha Maria Annai

	Velangkanni 6. Keamanan Kawasan Graha Maria Annai Velangkanni
Amenities	9. Ketersediaan tempat parkir pada wisata religi Graha Maria Annai Velangkanni 10. Tersedia Fasilitas toilet di Kawasan Graha Maria Annai Velangkanni 11. Tersedia tempat beribadah dan ziarah bagi umatnya di Graha Maria Annai Velangkanni
Anciliary	5. Tersedianya tulisan sejarah tentang bangunan Graha Maria Annai Velangkanni

Lokasi Potensi Wisata

1. Sungai Baru Ladang Bambu

Lokasi Potensi Wisata yang dapat di kembangkan berada di Baru Ladang Bambu, Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Lokasi ini juga sudah di kunjungi oleh Dinas Pemerintahan, Camat Medan Tuntungan, juga Kepala Lurah Setempat untuk melihat potensi wisata pada objek lokasi tersebut.

Sejauh ini tempat ini sudah menjadi tempat berkunjung beberapa pendatang dari luar daerah untuk menikmati suasana alam dan aliran sungai dan berfoto di lokasi tersebut, namun masih banyak kekurangan dari tempat ini seperti beberapa fasilitas umum untuk menjadi daya tarik pengunjung, dan butuh banyak pembenahan dari tempat tersebut untuk di jadikan objek wisata di lokasi tersebut.

Gambar 5. Sungai Baru Ladang Bambu

Ilustrasi Desain Usulan

Gambar 6. Usulan Desain

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Potensi objek wisata dan daya tarik objek wisata berbeda disetiap objek wisata yang ada di Kota Medan. Dari hasil penilaian dan pembagian klas Interval potensi objek wisata, pada umumnya objek wisata di Kota Medan Tuntungan berada pada Klas Sedang.Untuk peningkatan daya tarik di setiap objek wisata yang merupakan modal atau daya jual objek wisata kepada wisatawan yang akan datang berkunjung ke lokasi objek wisata yang ada di Kota Medan.

Upaya dari pihak pemerintah dan pengelola objek wisata sangat penting untuk pengembangan dari objek wisata yang ada di Kota Medan. Upaya itu dapat berupa Promosi, rehabilitasi bangunan secara fisik, penambahan fasilitas di Lokasi objek wisata, perbaikan sarana menuju lokasi objek wisata. Selain itu peranan Masyarakat dalam pengembangan objek wisata juga sangat penting, dapat dilihat dari bentuk kerjasama masyarakat untuk menjaga keamanan dan ketertiban dilokasi objek wisata. Keamanan dan ketertiban dapat mendukung kenyamanan pengunjung berada di lokasi objek wisata.

Keterbatasan Dana merupakan salah satu kendala yang sangat besar yang dihadapi Pemerintah dan Pihak Pengelola untuk mengembangkan objek wisata di Kota Medan.Upaya dari masyarakat sekitar dilokasi objek wisata tampak dari menjadi kenyamanan pengunjung saat datang ke lokasi objek wisata.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan sarana yang dianggap bermanfaat untuk pengembangan dan peningkatan mutu objek wisata yang merupakan modal atau daya jual objek wisata kepada pengunjung yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ardika, I. W. (2003). *Kepariwisataan Budaya*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
Karyono, A. H. (1997). *Kepariwisataan*. Jakarta: Grasindo.
Marpaung, H. (2000). *Pengetahuan Kepariwisataan*. Bandung: PT Alpha Beta.
McCabe, S. (2009). *Tourism: Theories and Concepts*. Oxford: Elsevier.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurdin, H. (2021). *Model Perjalanan Wisata: Dari Tempat Tinggal Menuju Destinasi dan Kembali*. (Sumber visual dalam dokumen).

Nuryanti, W. (1993). *Heritage and Postmodern Tourism*. *Annals of Tourism Research*, 20(2), 249–260.

Pemerintah Kota Medan. (2014). *Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kota Medan*.

Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kota Medan.

Pratiwi, R. D. (2017). "Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata di Kawasan Pinggiran Kota." *Jurnal Pariwisata Pesona*, 2(2), 45–52.

Purwanto, Y. (2010). "Kajian Arsitektur Pariwisata dalam Pengembangan Kawasan Wisata Alam." *Jurnal Arsitektur Universitas Diponegoro*, 8(1), 33–42.

Spillane, J. J. (1997). *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta: Kanisius.

Spillane, J. J. (1997). *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta: Kanisius.

Yulianingsih, D., & Hartati, S. (2019). "Analisis Potensi Wisata Berbasis Masyarakat di Kecamatan Medan Tuntungan." *Jurnal Kepariwisataan Nusantara*, 4(1), 23–31.